

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan saat ini menuntut manusia untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap orang memiliki harapan yang tinggi untuk mendapatkan pekerjaan bahkan berambisius agar diterima kerja. Di masa saat ini, lapangan pekerjaan sangat terbatas dan tidak sesuai dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, serta lulusan dari sekolah menengah atas, maupun lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka muncullah pengangguran.

Pengangguran adalah masalah ekonomi yang paling mendasar khususnya di Indonesia. Program pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran belum maksimal hasilnya, dikarenakan lebih banyaknya pencari kerja daripada lapangan pekerjaannya. Khususnya pada tahun 2020 Indonesia terserang virus Covid-19 yang mengakibatkan munculnya berbagai dampak, salah satunya yaitu meningkatnya jumlah pengangguran yang berasal dari pegawai-pegawai perusahaan yang di PHK. Dikarenakan jumlah pengangguran yang meningkat dan lapangan pekerjaan juga tidak bisa menampung banyaknya angkatan kerja mengakibatkan mereka harus berupaya untuk berwirausaha, walaupun dalam skala kecil atau rumahan.

Kewirausahaan menurut Mardia (2021:48) merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Proses dalam berwirausaha tidak mudah dan instan, akan banyak hambatan seiring dengan berjalannya usaha. Oleh karena itu, karakteristik wirausaha sangat diperlukan untuk menjadi wirausaha, tanpa adanya karakteristik wirausaha maka usaha tersebut dapat dipastikan tidak akan berjalan lancar dan sesuai harapan. Karakteristik wirausaha harus memiliki fondasi yang kuat jika ingin menjadi wirausaha yang sukses. Wirausaha harus optimis, pantang menyerah, mandiri, siap menghadapi resiko, gigih, kreatif dan inovatif. Karakteristik wirausaha mahasiswa dapat dibentuk melalui pendidikan di lingkungan keluarga dan universitas. Mahasiswa yang memiliki sebagian besar karakteristik wirausaha akan lebih tertarik untuk mendirikan sebuah usaha. Kepemilikan karakteristik wirausaha ini berhubungan dengan minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

Minat menjadi wirausahawan tidak terlepas juga dari pengaruh lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama seseorang dalam kehidupannya. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas orang tua yaitu ayah dan ibu serta saudara-saudara. Pendidikan dalam keluarga berpengaruh langsung terhadap perkembangan seseorang termasuk dalam menentukan masa depannya. Dukungan dari keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha anak. Dukungan yang diberikan dapat berupa pengertian, fasilitas, dan lain sebagainya. Minat yang diiringi dengan dukungan akan terpupuk dan berkembang. Namun, apabila lingkungan keluarga tidak mendukung dalam berwirausaha maka minat berwirausaha semakin kecil.

Berikut hasil observasi awal mahasiswa angkatan 2018-2021 yang memiliki minat berwirausaha:

Tabel 1.1
Daftar Mahasiswa STIE Eka Prasetya

Angkatan	Total mahasiswa	Mahasiswa Minat Berwirausaha	Presentasi
2018	368	92	25%
2019	251	100	40%
2020	262	100	38%
2021	292	120	41%
Total	1173	412	144%

Sumber: Observasi awal 20 November 2021

Dari hasil observasi awal pada mahasiswa Angkatan 2018 sampai 2021 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berminat berwirausaha berjumlah 412 orang, sedangkan mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha berjumlah 761 orang. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa terlihat dari pernyataan Sebagian besar mahasiswa yang tidak menyukai atau tidak tertarik untuk berwirausaha karena ingin mencari pekerjaan setelah lulus kuliah, takut mengambil resiko kegagalan dalam berwirausaha, ingin cepat mendapat upah dengan bekerja, dan kurang percaya diri dalam membangun usaha. Dengan melihat kenyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha mahasiswa masih lemah. Selain karakteristik wirausaha, rendahnya minat berwirausaha mahasiswa juga di pengaruhi oleh lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil observasi awal lingkungan keluarga kurang memberikan dukungan mahasiswa untuk berwirausaha. Kurangnya dukungan lingkungan keluarga terlihat dari orang tua mahasiswa menganjurkan untuk bekerja sebagai karyawan atau pegawai setelah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, diduga karakteristik wirausaha dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya. Sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat berwirausaha, maka dianggap perlu dilakukannya penelitian mengenai **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Eka Prasetya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian

1. Minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya rendah
2. Siswa takut mengambil resiko kegagalan, kurang percaya diri dan jarang memikirkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk berwirausaha.
3. Kurangnya dukungan dari keluarga mahasiswa untuk berwirausaha.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karna keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan waktu, maka penulis membatasi hanya pada ruang lingkup antara variable karakteristik wirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y). Objek penelitian ini adalah mahasiswa STIE Eka Prasetya Angkatan 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya?
3. Adakah pengaruh karakteristik wirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
2. Untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
3. Untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis untuk masa mendatang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akademis

Sebagai tambahan kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya jurusan manajemen mengenai variabel karakteristik wirausaha, lingkungan keluarga, terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya

b. Bagi Mahasiswa STIE Eka Prasetya

Memberikan manfaat sebagai studi pembandingan maupun penunjang dalam penulisan skripsi khususnya yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya